

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bisnis merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan atau transaksi untuk mendapatkan keuntungan bagi pihak penjual maupun pihak pembeli. Semakin berkembangnya jaman, bisnis yang dilakukan semakin beragam dan ukurannya juga beragam sehingga ada istilah Usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM juga mengikuti perkembangan teknologi dan menggunakannya dalam kegiatan bisnis terutama pengendalian internalnya. Semakin lama bisnis itu berjalan semakin banyak juga data dan dokumen yang perlu disimpan. Bila menyimpan semua data dan dokumen secara manual, sangat tidak efisien dan membuang banyak waktu untuk mencari data dan dokumen saat diperlukan atau hilang. Karena itu, sistem informasi diperlukan untuk mengumpulkan data serta bisa disimpan secara efektif dan efisien. Sistem informasi juga dapat mencatat semua transaksi yang berpengaruh terhadap usaha semua pihak yang terkait. Sistem informasi digunakan untuk mengendalikan internal UMKM seperti mencatat, mengeluarkan dan menerima kas, mencatat barang yang masuk dan keluar, mencatat nama karyawan, menghitung otomatis, terutama mempermudah UMKM dalam mengatur keamanan informasi penting dalam bisnisnya.

Pembelian adalah hal terpenting dalam bisnis baik itu usaha dagang maupun manufaktur. Umumnya pembelian dimulai ketika bagian gudang memeriksa ketersediaan barang di gudang dan melaporkannya ke bagian pembelian agar dipesankan ke supplier. Dalam Usaha dagang terdapat banyak barang yang dijual dan beragam jenisnya, bila ingin memeriksa secara manual akan membuang banyak waktu dan memungkinan terjadinya salah pesan sehingga menyebabkan penumpukan persediaan yang merugikan bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) bisa digunakan sebagai media untuk mencatat persediaan agar bisa mencegah hal-hal yang dapat merugikan UMKM. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem

yang terdiri dari berbagai dokumen, catatan, dan laporan yang digunakan untuk kepentingan bisnis. Menggunakan SIA usaha dagang bisa menghemat banyak waktu untuk menyimpan data serta mencari data. SIA dapat membantu siklus persediaan dalam mencatat barang yang ada di gudang, selain itu juga bisa mencatat barang yang keluar masuk.

Penelitian ini menggunakan siklus pembelian dari UD. Sahabat sebagai objek penelitian. Kurang lebih ada 250 barang dan 55 supplier yang menjadi sumber persediaan UD. Sahabat. Secara sederhana, prosedur pembelian di UD. Sahabat dimulai ketika bagian gudang meminta pembelian ke manajer toko dan diakhiri dengan pembayaran ke supplier. Prosedur penerimaan barang di UD. Sahabat juga sederhana, yaitu dimulai ketika bagian gudang menerima barang dan nota pembelian dari manajer toko, lalu melakukan pemeriksaan kondisi. Bila tidak ada yang cacat, bagian gudang akan memasukan dan merapikan barang ke gudang. Sebelum menentukan jumlah pemesanan, persediaan barang dihitung terlebih dahulu sehingga bisa mengetahui persediaan mana yang sudah habis dan masih ada banyak. Manajer toko menelpon supplier untuk memesan barang tersebut, terkadang UD Sahabat ini juga memesan langsung ketika ada jadwal kunjungan dari sales. Sistem pembayaran dari pembelian ini ada 2 macam, yaitu langsung bayar jika manajer toko dari UD Sahabat mengambil sendiri ke tempat supplier dan supplier mengirim ke toko dan ditagih beberapa hari kemudian.

Setelah melakukan wawancara lebih lanjut, terdapat beberapa masalah dalam siklus pembelian. Permasalahan pertama yaitu belum ada catatan persediaan dan supplier. Waktu memeriksa persediaan, bagian gudang dapat menghabiskan waktu 1 sampai 5 menit karena yang diperiksa hanya yang sisa sedikit saja. Ketika memesan persediaan, bisa menghabiskan waktu lama karena harus mencari supplier mana yang diperlukan.

Permasalahan kedua adalah tidak adanya dokumen bukti penerimaan barang. Setelah menerima barang dari supplier, barang hanya diperiksa oleh manajer toko tanpa membuat bukti penerimaan barang. Hal tersebut mengakibatkan tidak dapat mengetahui apakah barang yang diterima sudah sesuai dengan yang diminta atau tidak. Permasalahan ketiga yaitu permintaan pembelian tidak dilakukan secara

tertulis. Setelah melakukan pemeriksaan barang, bagian gudang di UD. Sahabat melakukan permintaan pembelian kepada manajer toko secara lisan. Hal ini bisa mengakibatkan kesalahan pada pesanan, baik itu nama barang maupun jumlah pemesanan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi guna membantu UD. Sahabat dalam siklus pembelian untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dalam siklus pembelian dan dokumen yang belum memadai untuk mengatasi masalah yang ada.

### **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan dokumen yang terkait dalam siklus pembelian yang berawal dari permintaan barang kemudian dilanjutkan dengan pemesanan barang, penerimaan, dan pembayaran ke supplier.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk akademik dan/atau untuk praktik.

#### **- Secara Akademik**

Secara akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya tentang perancangan sistem terkomputerisasi pembelian barang dagang.

- Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa membantu UD Sahabat dalam menjalankan usahanya dengan cara mengatasi masalah dalam siklus pembelian yang terjadi di UMKM tersebut.

### **1.6. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut ini adalah gambaran secara keseluruhan dari skripsi ini, secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Bab 1 adalah bab pendahuluan. Bab ini membahas alasan mengapa melakukan penelitian dengan topik sistem informasi akuntansi terkomputerisasi untuk siklus pembelian serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.
- Bab 2 adalah tinjauan pustaka. Bab ini akan membahas teori apa saja yang digunakan dan penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai acuan. Selain itu, ada penjelasan secara singkat tentang inti dari penelitian ini.
- Bab 3 adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana proses mengumpulkan data untuk penelitian dan cara menganalisisnya.
- Bab 4 adalah analisis dan pembahasan. Bab ini membahas tentang objek dari penelitian ini, yaitu UD. Sahabat menggunakan teori yang disebutkan di bab 2 beserta analisis dan hasilnya menggunakan metode di bab 3.
- Bab yang terakhir adalah bab 5, yaitu kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis di bab 4, keterbatasan selama melakukan penelitian ini, dan saran untuk objek yaitu UD. Sahabat.